

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PBL (*PROJECT BASED LEARNING*) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN PANDAN KECAMATAN GALIS PAMEKASAN

¹Ishaq Hunain, ²Muliatul Maghfiroh, ³Nurul Qomariyah ⁴Ach. Syafiq Fahmi

Institut Agama Islam Negeri Madura,

1Ishaqhunain123@gmail.com, 2mulia.maghfiroh@gmail.com, 3nurulriyah2@gmail.com

4ach.syafiqfahmi@gmail.com

ABSTRACT

This paper tries to explore the implementation of Project based learning (PBL) based learning methods at SN Pandan Pamekasan with 2 research focuses. The First is the implementation of PBL Based learning in PAI subjects, the second is the impact on students with project-based learning. Through qualitative research using a case study approach, this research reveals that the implementation of PBL Based learning is carried out based on grad levels at SDN Pandan. PAI Subjects are easily conveyed through media in the form of projects. The impact obtained by students is the creation of independent, active, creative students, and the creation of pleasant classroom condition with supporting factors.

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba menelusuri implementasi metode pembelajaran berbasis PBL dalam mata pelajaran PAI yang dilaksanakan oleh SDN Pandan Kec. Galis Pamekasan dengan 2 fokus penelitian. Pertama, Pelaksanaan pembelajaran berbasis PBL, Kedua, Dampaknya bagi siswa dengan adanya pembelajaran berbasis project. Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis PBL dilakukan dengan berdasar pada tingkatan kelas. Dampak yang diperoleh siswa dengan program PBL yakni terciptanya siswa yang mandiri, aktif, kreatif dan terciptanya kondisi kelas menjadi lebih menyenangkan dengan faktor yang mendukung didalamnya.

ARTICLE HISTORY

Received 23 Januari 2023

Revised 20 Februari 2023

Accepted 15 Maret 2023

KEYWORDS

Implementation, PBL
(Project Based Learning),
Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Artinya tujuan utama dari pendidikan adalah transformasi yang mengarah pada perubahan dan perbaikan berupa pengembangan potensi diri sehingga peserta didik dapat cerdas secara intelektual dan spiritual yang kemudian dapat berdedikasi pada lingkungan sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pelaksanaan pendidikan harus senantiasa adaptif terhadap setiap dinamika perubahan dan problematika pendidikan yang kerap kali muncul diantaranya menurunnya motivasi belajar, dan kurang maksimalnya proses pembelajaran. Oleh karenanya Pendidikan sebagai pintu perubahan harus senantiasa bertransformasi secara dinamis. Dengan demikian pelaksanaannya harus mempertimbangkan konsep efisiensi dan efektivitas, serta motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam konteks pembaharuan pendidikan ada tiga isu utama yang dirasa penting untuk kita kaji bersama, salah satunya berupa efektifitas metode pembelajaran khususnya pembaharuan dibidang Pendidikan Agama Islam.² Artinya pemilihan metode belajar yang tepat dapat menjadi problem solving pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

¹ "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003," n.d., 13.

² Susanto, *Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas x Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 19.

Pendidikan agama islam saat ini dapat dikatakan mengalami intelektual deadlock dengan salahsatu cirinya pembelajaran pendidikan agama islam lebih bersifat verbalistic.³

Kemudian untuk mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dan optimalisasi proses pembelajaran, beberapa sekolah melaksanakan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu sekolah yang berkontribusi mengimplementasikan inovasi baru dalam pembelajaran siswa yakni SD Negeri Pandan Pamekasan dengan perogram PBL (*Project Based Learning*) yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam. Munculnya anggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah pembelajaran yang mudah karena dilakukan sehari hari dan tidak membutuhkan energi khusus untuk mengkajinya.⁴ Anggapan yang demikian akhirnya berdampak pada menurunnya motivasi belajar peserta didik serta menurunnya motivasi mengajar pendidik berupa penggunaan metode belajar verbalistic, klasik dan sederhana sehingga pembelajaran tidak berlangsung optimal.

Pemilihan metode pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) pada pembelajaran Pendidikan agama islam dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan karena pembelajaran lebih terpusat pada siswa (student center aprooch) yang dapat mengantarkan siswa pada kerangka berfikir kritis, mandiri dan kreatif dengan demikian pembelajaran Pendidikan agama islam lebih menarik dan menyenangkan.

Mengutip pernyataan Kraus dan Boss yang menyatakan bahwa PBL (*Project Based Learning*) merupakan suatu metode pembelajaran yang memuat indicator *open-ended* dan aktualisasi pengetahuan yang dimiliki nya dalam

³ Eka Wahyudi and Fitriani, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang," *Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (2021).

⁴ Susanto, *Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas x Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*, 21.

bentuk produk/karya.⁵ Artinya pembelajaran PBL (*Project Based Learning*) adalah pembelajaran yang didalamnya memuat pengembangan potensi berfikir mandiri berbentuk produk/karya.

Penelitian ini sudah banyak dilakukan salahsatunya penelitian yang dilakukan oleh Tri Utami yang berjudul “Penerapan model pembelajaran project based learning (PBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 3 SD”⁶ penelitian ini mengkaji dampak pembelajaran project based learning (PBL) terhadap pencapaian belajar IPA kelas 3 yang dilihat dari adanya peningkatan kreatifitas pra siklus yaitu 36,36% , yang kemudian dengan metode project based learning (PBL) pada siklus I meningkat yaitu : 72,73% dan berkembang pada siklus II pada presentase 90,91%. Berangkat dari pernyataan ini peneliti tertarik meneliti apakah pengaruh metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada hasil belajar mapel pendidikan agama islam. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan riset berupa “Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis PBL (*Project Based Learning*) Terhadap peningkatan Pembelajaran PAI di SDN Pandan Pamekasan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, Yang mana penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁷ sumber data berasal dari hasil wawancara dan observasi kajian literatur terkait materi pembahasan. Adapun Partisipan dalam penelitian berasal dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan siswa Sekolah Dasar Negeri Pandan Pamekasan. Adapun

⁵ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 83-84.

⁶ Triutami and Firosalia Kristin, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD,” *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP online)* 2, no. 6 (2018): 541-552.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2022), 5.

penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah, Jl. Pandan, Galis, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni triangulasi teknik. Sebagaimana pendapat sugiyono tentang Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸ Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yakni melakukan peninjauan langsung pelaksanaan metode PBL di SDN Pandan Pamekasan, wawancara yakni dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Kepala sekolah, guru dan siswa sebagai bentuk data primer penelitian ini, sedangkan dokumentasi yakni penguatana data yang didukung dengan RPP dan silabus metode PBL di SDN Pandan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis PBL (*Project Based Learning*) dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Pandan Pamekasan

Implementasi strategi pembelajaran berbasis PBL (*project based learning*) telah diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Pandan Pamekasan, sesuai dengan observasi peneliti bahwa dengan adanya metode pembelajaran PBL (*Project Based learning*) ini pada mata pelajaran PAI guna memberikan semangat belajar dan juga sebagai bentuk inovasi agar siswa tidak jenuh dan senang. Sehingga pembelajaran PAI selalu dinanti-nanti oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penuturan kepala sekolah SD Negeri Pandan dalam petikan wawancara berikut : “Metode pembelajaran PBL (*Project Based learning*) yang di gunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Pandan dapat menjadi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

sebuah inovasi dalam pembelajaran tingkat SD khususnya pada pembelajaran PAI yang dianggap membosankan.”⁹

Pernyataan kepala sekolah diatas senada dengan penuturan yang di kutip dari wawancara ibu Rahmawati selaku Guru mata pelajaran PAI.¹⁰

oh....iya dik, kalau penerpan nya, saya itu terkadang menjadikan project berbentuk individu dan terkadang juga membentuk kelompok, disesuaikan dengan berat ringan nya penugasan, tujuan nya adalah jika penugasan project itu berbentuk individu kita dapat mengetahui kreativitas masing-masing personal peserta didik jika penugasan berbentuk kelompok, siswa dapat membangun kerja sama atau *team net work* dalam pembelajaran sehingga tidak hanya menyangkut ranah afektif dan kognitif saja namu juga mengembangkan aspek psikomotorik peserta didik.

Adapun contoh pengaplikasian materi terhadap Penerapan metode pembelajaran PBL (*Project Based learning*) di SD Negeri Pandan Pamekasan berupa: 1. Poster yang memuat materi pembelajaran pada materi PAI Akidah akhlaq untuk memberikan ilustrasi pemahaman, 2. Pembuatan media sederhana yang digunakan dalam presentasi pada materi qurdis dan fiqih 3. Project berbentuk Drama yang di lengkapi dengan properti pada materi SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

Kemudian terkait penerapan metode belajar PBL(*Project Based Learning*) yang di terapkan di SD Negeri Pandan Pamekasan pada tingkatan pertama dari kelas 1 sampai dengan kelas 2 di terapkan dalam bentuk sesederhana mungkin seperti missal siswa di tugaskan membuat media belajar sederhana dari kertas karton, ID Card dengan gambar kartun yang di tempel materi doa, (karya berbentuk kolase) dan poster materi berbentuk main miping/peta konsep atau lain sebagainya sesuai dengan kreatifitas masing masing pesertadidik yang

⁹ Muhammad al- Ghazali, Kepala Sekolah SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 November 2022)

¹⁰ Rahmawati, Guru PAI SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 November 2022)

berbeda yang terkadang peserta didik berkreasi melebihi indikator penugasan yang di inginkan begitupun sebaliknya.

Selain itu dengan metode pembelajaran PBL (*Project Based learning*) siswa dapat mengasah kreatifitas yang mana dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya di tuntutan untuk memahami materi saja namun juga di tuntutan untuk berfikir inovatif dan kreatif untuk dapat mengaplikasikan materi pembelajaran kedalam bentuk media/karya.

Sebagaimana yang dikutip dalam wawancara ibu Rahmawati guru PAI SDN Pandan Pamekasan beliau menuturkan dalam kutipan wawancaranya: ¹¹

Terkait penerapan nya mas, tentu siswa harus mendapatkan materi pembelajaran maka dari itu saya harus menjelaskan materi terlebih dahulu, Ya... walaupun terkadang untuk materi yang mudah saya hanya cukupkan siswa untuk membaca secara mandiri di kelas. Kemudian kita sharingkan materi yang dipelajari tujuan nya ditakutkan ada yang materi yang belum dimengerti. Nah... baru kemudian kita masuk pada penugasan project pada pertemuan ini biasanya saya memberikan intruksi penugasan untuk demonstrasi karya dari materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Selain itu bentuk penugasan dalam metode PBL(*project Based Learning*) di SD Negeri Pandan Pamekasan terdiri dari dua bentuk yaitu *Pertama*, berbentuk penugasan atau project individu biasanya di terapkan pada kelas awal dan di terapkan menyesuaikan dengan tingkat kesulitan penugasan/project yang di berikan. *Kedua*, berbentuk penugasan kelompok di terapkan pada materi dengan penugasan/project yang sedikit rumit dan penyelesaian nya dibutuhkan Kerjasama dengan tujuan siswa di harapkan dapat membangun Kerjasama, sosialisasi yang baik dengan rekan kelompoknya.

Hasil observasi dan wawancara diatas juga diperkuat dengan dokumentasi berupa silabus dan RPP yang diambil dari kantor SD Negeri Pandan Pamekasan.

¹¹ Rahmawati, Guru PAI SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 November 2022)

Dampak Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis PBL (*Project Based Learning*) Terhadap Upaya peningkatan Pembelajaran PAI di SDN Pandan Pamekasan

Dampak yang diperoleh siswa dari Implementasi strategi pembelajaran berbasis PBL (*project Based Learning*) di SD Negeri Pandan Pamekasan sangatlah banyak. Diantaranya yaitu: *Pertama* siswa menjadi mandiri, kreatif dan kritis dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran mereka tidak hanya di minta untuk memahami materi saja namun juga di berikan project/ penugasan sehingga masalah dan tantangan yang mereka temui dalam proses pembuatan project.

Kedua yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran PAI hal ini dapat kita lihat dari antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.¹² *Ketiga* terjadinya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa pada materi pembelajaran PAI di SD Negeri Pandan Pamekasan berdasarkan penilaian sumatif dan formatif yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan assessment. Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran PAI.¹³

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Al-Gazali kepala sekolah SD Negeri Pandan Pamekasan juga menanggapi hal yang sama terkait dampak dari metode PBL sebagaimana dalam kutipan wawancaranya¹⁴: “Kalau saya melihat dalam penerapannya selain mengasah kemampuan berfikir kritis yang saya lihat dalam pnerapan nya siswa juga lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran yang dalam hal ini saya rasa perlu kita aplus dan saya berharap metode ini terus bertrasformatif menuju perubahan pembaharuan yang dinamis mas”.

¹² Muhammad al- Ghazali, Kepala Sekolah SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 November 2022)

¹³ Aramita wardia Ramadhania, Siswi kelas V SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 November 2022)

¹⁴ Al-Gahzali , Kepala sekolah SD Negeri Pandan Pamekasan,*Wawancara Langsung* (1 Desember 2022)

Dalam pernyataan tersebut, tampak bahwasanya kepala memperhatikan aktivitas penerapan metode PBL yang mampu memberikan Latihan kepada siswa agar memiliki kebiasaan mampu berpikir kritis sehingga menjadikan siswa memiliki semangat belajar yang jauh lebih tinggi. Selain itu, kemauan yang kuat dari dalam diri siswa juga mendukung terhadap penerapan metode PBL di sekolah.

Hal senada juga di ungkapkan oleh Fathor Racman dalam kutipan wawancaranya:¹⁵ “Dampaknya ya mas..ya sebagaimana yang di jelaskan oleh bu rahmawati dan pak kepsek sebelumnya, pembelajaran yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan anak anak itu senang itu saja, disamping karya yang mereka hasilkan dari project/penugasan yang diberikan.”

Adapun faktor pendukung dan penghambat dari metode pembelajaran berbasis PBL (project Based Learning) di SD Negeri Pandan Pamekasan adalah kemampuan personal individu yang berbeda sehingga siswa dengan kemampuan di atas rata rata dapat berkmebang dengan baik sedangkan siswa dengan kemampuan minimalis dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi waktu yang digunakan dalam pembelajaran. respon dampak metode ini selain berupa karya/project yang di hasilkan yang tidak kalah pentingnya dapat membangun konstruktivisme motivasi belajar siswa karena siswa merasa senang dalam mengikuti proses kegiatan belajar.

PEMBAHASAN

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi salah satunya yakni pembelajaran berbasis proyek.¹⁶

¹⁵ Fathor Racman, Waka Kurikulum SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (1 Desember 2022)

¹⁶ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, 19–20.

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran dengan mentrasformasikan substansi materi pembelajaran berbentuk penugasan/project dalam melaksanakan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis proyek siswa diberikan tugas dengan mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan aplikatif proyek yang realistik.¹⁷ Dengan demikian pembelajaran dapat dilaksanakan konkret tidak bersifat realis.

Helm dan Katz mengemukakan bahwa Model pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pembelajaran metode pembelajaran ini merupakan bentuktrasformatif substansi materi pembelajaran kedalam aplikatif nyata terhadap materi yang di pelajari dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman yang realistic.¹⁸ Adapun Kata kunci utama model ini adalah adanya kegiatan penelitian yang sengaja dilakukan oleh siswa dengan berfokus pada upaya mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru.

Implementasi strategi pembelajaran berbasis PBL (*Project Based Learning*) di SD Negeri Pandan Pamekasan dilaksanakan dengan mengkolaborasikan berbagai metode belajar didalam nya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam metode pembelajaran ini adalah pendekatan saintifik sesuai dengan ciri kurikulum K13 yang di transmisikan dalam bentuk kurikulum merdeka. Sedangkan untuk penerapan metode belajar ini di sesuaikan dengan tingkatan kelasnya seperti missal pada kelas awal siswa hanya ditiminta untuk membentuk project yang sederhana yang berorientasi pada kemampuan menggambar, menempel dan lain nya yang bersifat dua dimensi hal ini karena pada masa awal siswa masih membutuhkan adaptasi dari masa TK ke masa SD.

Menurut pendapat Simkins yang menyatakan bahwa Model pembelajaran Berbasis Proyek sebuah model pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pengembangan potensi siswa dengan aktivitas merancang, merencanakan, dan

¹⁷ Meda Yuliani, *Pembelajaran Daring Untuk Menulis* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 64.

¹⁸ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, 83–84.

memproduksi produk tertentu.¹⁹ Dengan demikian PBL dapat menjadikan siswa menjadi kreatif dan secara kapasitas berfikir baik dalam restorasi merencanakan dan eksekusi konsep.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Di dalam RPP terdapat bagian tersendiri yang memaparkan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran.²⁰ Pada kegiatan tersebut dijelaskan secara rinci tentang aktifitas guru dan murid saat proses pembelajaran. Pada kegiatan tersebut dijelaskan secara spesifik tentang kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran. Dijelaskannya kegiatan pembelajaran pada RPP adalah sesuai dengan tujuan pembuatan RPP itu sendiri yakni menjadikan sebuah proses pembelajaran menjadi terarah sehingga tujuan yang telah ditemukan akan tercapai.

Menurut Padiya, Model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan suatu model pembelajaran memiliki nilai proses lebih sehingga membuat proses pembelajaran bermakna.²¹ Adapun model ini berfokus pada konsep-konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin ilmu. Dalam pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Proyek siswa dilibatkan dalam kegiatan untuk memecahkan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang kepada siswa untuk bekerja secara otonom, mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan pada akhirnya menghasilkan produk nyata yang bernilai dan realistik.

Dapat disimpulkan bahwa *model project based learning* terhadap kemampuan berfikir kreatif berkontribusi, serta menstimulus perkembangan restorasi berfikir siswa, tidak hanya itu dengan penerapan pembelajaran PBL siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan kemampuan berfikir yang *hots (Higher Order Thinking Skill)*.

¹⁹ Ibid., 85.

²⁰ Observasi, Implementasi strategi pembelajaran berbasis PBL (*project Based Learning*) dalam meningkatkan Pembelajaran Pai di SD Negeri Pandan Pamekasan (23 November 2022, jam 09.00-10.45 WIB)

²¹ Yanti Rosinda Tinenti, *Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 3.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taksonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.²² Dengan demikian dampak dari metode belajar PBL berorientasi pada perbaikan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dampak yang diperoleh siswa dari Implementasi strategi pembelajaran berbasis PBL (project Based Learning) di SD Negeri Pandan Pamekasan sangatlah banyak. Salah satunya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dalam KBBI hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha.²³ Artinya segala sesuatu yang dapat mendatangkan bentuk manfaat pada perubahan tingkah laku dikatakan sebagai hasil belajar.²⁴ Hal ini juga selaras dengan konsep Konsep belajar menurut Ki Hajar Dewantara dapat diartikan segala sesuatu yang karena nya kita berproses dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, dari hal yang tidak bisa menjadi bisa.

Moh. Surya mengemukakan bahwa belajar merupakan proses untuk transformasi sikap secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman individu dengan interaksinya dengan lingkungan.²⁵ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Helm dan Katz, Model pembelajaran Berbasis Proyek adalah pembelajaran berupa penggalan analisis topik/materi secara inklusif mendalam. Kata kunci utama model ini adalah pembelajaran dimana siswa dituntut untuk menemukan problem solving dari apa yang guru tugaskan dan siswa diminta untuk menemukan jawaban dari soal yang diberikan guru secara mandiri.²⁶ Dengan demikian segala bentuk proses pembelajaran yang dapat menjadikan transformasi dari segala sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya dapat dikatakan sebagai pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat

²² Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 2018), 42.

²³ Panji Gunawan, *Kamus Saku Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan: Kamus Bahasa Dan Sastra Indonesia Eyd (Ejaan Yang Disempurnakan) Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum* (Pustaka Gama, 2008), 212.

²⁴ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 2.

²⁵ Chomaidi and Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), 163.

²⁶ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, 83–84.

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai pada diri melalui aktifitas serangkaian kegiatan dengan lingkungan yang dilakukan secara terus menerus yang membawa perubahan pada individu.

Adapun penerapan metode PBL di SD Negeri Pandan Pamekasan berdasarkan uraian temuan di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan peningkatan motivasi belajar sehingga pembelajaran yang berlangsung khususnya pada mata pelajaran PAI dapat berjalan efektif hal yang demikian tentu menjadi sebuah dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan Metode PBL memiliki ciri utama yakni memusatkan kepada siswa atau student centered learning.

Sebagaimana ketiga teori yang mendukung adanya metode SCL bagi guru untuk mendorong siswa menjadi lebih aktif baik untuk dirinya sendiri atau kelompok yakni *pertama* teori Rogers yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadikan kekuatan guru dan siswa dalam prose pembelajaran. *Kedua*, teori Kimber yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai pembangun pengetahuan dan guru sebagai pemberi pengetahuan. *Ketiga*, teori harden dan Crosby yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa yakni menekankan pada siswa untuk sukses dalam belajar dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan oleh guru. Hal tersebut menjadi teori dasar utama terlaksananya metode PBL untuk meningkatkan semangat belajar siswa.²⁷

Salah satu dampak yang didapatkan dari penerapan metode PBL dalam mata pelajaran PAI di SD Negeri Pandan yakni motivasi yang tinggi siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkap oleh Dwi sulisworo dalam bukunya yang berjudul konsep pembelajaran projected based learning menyatakan bahwa pengajaran yang ada di sekolah perlu adanya konstruktivisme sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan

²⁷ Zulvia Trinova, "Pembelajaran Berbasis Student-Centered Pada Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal At-Ta'lim* 1, no. 4 (2013): 327.

mengajak siswa menjadi lebih aktif dalam mencari makna dari setiap proses pembelajaran.²⁸

KESIMPULAN

Implementasi penerapan PBL (Project Based Learning) di SD Negeri Pandan pamekasan di kembangkan berdasarkan tingkatan kelas, dalam bentuk project/penugasan individu maupun kelompok disesuaikan dengan tingkatan kesulitan dari project/penugasan yang diberikan. Metode ini diterapkan melalui 3 tahap yang pertama siswa diminta akan di berikan pemahaman terkait materi kemudian yang kedua siswa akan diberikan intruksi penugasan dan yang terakhir siswa di minta untuk melakukan pemaparan karya/project yang di buatnya sembari guru sebagai fasilitator memberikan saran dan pemahaman lebih lanjut terkait temuan dan karya siswa.

Adapun dampak penerapan metode PBL (*Project Based Learning*) di SD Negeri Pandan Pamekasan yaitu tumbuhnya motivasi belajar. Dengan pembelajaran demikian menjadi solusi perbaikan hasil belajar. Yang dapat meningkatkan berfikir kritis, kreatifa dan berkarakter mandiri. Bentuk karya yang di hasilkan dari metode belajar PBL adalah karya dua dimensi, karya tiga dimensi dan konsep drama dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomaidi, and Salamah. *Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo, 2018.
- Gunawan, Panji. *Kamus Saku Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan: Kamus Bahasa Dan Sastra Indonesia Eyd (Ejaan Yang Disempurnakan) Untuk Pelajar, Mahasiswa Dan Umum*. Pustaka Gama, 2008.
- Nurgianto, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 2018.

²⁸ Dwi Sulisworo, *Konsep Pembelajaran Project Based Learning* (Semarang: ALPRIN, 2019), 9.

Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2022.

Sulisworo, Dwi. *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: ALPRIN, 2019.

Susanto. *Pengaruh Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas x Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Tinenti, Yanti Rosinda. *Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Trinova, Zulvia. "Pembelajaran Berbasis Student-Centered Pada Materi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal At-Ta'lim* 1, no. 4 (2013).

Triutami, and Firosalia Kristin. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD." *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP online)* 2, no. 6 (2018).

Wahyudi, Eka, and Fitriani. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang." *Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (2021).

Yuliani, Meda. *Pembelajaran Daring Untuk Menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

"Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003," n.d.

WAWANCARA

Aramita wardia Ramadhania, Siswi kelas V SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 November 2022)

Fathor Racman, Waka Kurikulum SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (1 Desember 2022)

Muhammad al- Ghazali, Kepala Sekolah SD Negeri Pandan Pamekasan,
Wawancara Langsung (22 November 2022)

Muhammad al- Ghazali, Kepala Sekolah SD Negeri Pandan Pamekasan,
Wawancara Langsung (22 November 2022)

Rahmawati, Guru PAI SD Negeri Pandan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11
November 2022)